

## DAFTAR ISI

Hal

LEMBAR PERSETUJUAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

i

DAFTAR ISI

iii

DAFTAR TABEL

vii

DAFTAR GAMBAR

viii

DAFTAR LAMPIRAN

ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 5

1.3. Tujuan Penelitian 5

1.3.1. Tujuan Umum

5

1.3.2. Tujuan Khusus

5

1.4. Manfaat Penelitian

7

1.4.1. Manfaat Teoritis

7

1.4.2. Manfaat Praktis

7

1.5. Ruang Lingkup Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penyakit Katarak	8
2.1.1. Pengertian Katarak	8
2.1.2. Macam-macam Katarak	9
2.1.3. Gejala Katarak	14
2.1.4. Akibat Katarak	16
2.1.5. Pemeriksaan Diagnostik	16
2.1.6. Pengobatan Katarak	19
2.1.7. Pencegahan Katarak	23
2.2. Faktor-faktor Risiko Katarak	24
2.2.1. Paparan Sinar Matahari	25
2.2.2. Diabetes Mellitus	26
2.2.3. Nutrisi	28
2.2.4. Kebiasaan Merokok	29
2.2.5. Tingkat Pendidikan	31
2.2.6. Status Ekonomi	31
2.3. Kerangka Teori	33
2.4. Kerangka Konsep	34

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	35
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.4. Defenisi Operasional	39
3.5. Instrumen Penelitian	43
3.6. Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data	43

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	46
4.2. Karakteristik Responden	47
4.2.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.2.2. Karakteristik Responden berdasarkan Umur	48
4.3. Analisa Univariat	48
4.3.1. Paparan Sinar Matahari	49
4.3.2. Diabetes Mellitus	50
4.3.3. Konsumsi Sayuran	50
4.3.4. Konsumsi Protein Hewani	51

4.3.5. Kebiasaan Merokok	52
4.3.6. Tingkat Pendidikan	52
4.3.7. Status Ekonomi	53
4.4. Analisa Bivariat	54
4.4.1. Hubungan antara Paparan Sinar Matahari dengan Kejadian Katarak di wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	54
4.4.2. Hubungan Diabetes Mellitus dengan Kejadian Katarak di wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	55
4.4.3. Hubungan Konsumsi Sayuran dengan Kejadian Katarak di wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	55
4.4.4. Hubungan Konsumsi Protein Hewani dengan Kejadian Katarak di wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	56
4.4.5. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Katarak di wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	56
4.4.6. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Katarak di wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	57
4.4.7. Hubungan Status Ekonomi dengan Kejadian Katarak di wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	57

## BAB V PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden	59
5.2. Analisa Univariat	60
5.2.1. Gambaran Distribusi Frekuensi Paparan Sinar Matahari dengan Kejadian Katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	60
5.2.2. Gambaran Distribusi Frekuensi Diabetes Melitus dengan Kejadian Katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	62
5.2.3. Gambaran Distribusi Frekuensi Konsumsi Sayuran dengan Kejadian Katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	63
5.2.4. Gambaran Distribusi Frekuensi Konsumsi Protein Hewani dengan Kejadian Katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	64
5.2.5. Gambaran Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	65
5.2.6. Gambaran Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	66
5.2.7. Gambaran Distribusi Frekuensi Status Ekonomi dengan Kejadian Katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai	

Tahun 2012

67

5.3. Analisa Bivariat

5.3.1. Hubungan Paparan Sinar Matahari dengan Kejadian Katarak  
di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012

68

5.3.2. Hubungan Diabetes Mellitus dengan Kejadian Katarak  
di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012

70

5.3.3. Hubungan Konsumsi Sayuran dengan Kejadian Katarak  
di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012

71

5.3.4. Hubungan Konsumsi Protein Hewani dengan Kejadian Katarak  
di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012

72

5.3.5. Hubungan antara Kebiasaan Merokok dengan Kejadian  
Katarak

di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012

73

5.3.6. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Katarak  
di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012

75

5.3.7. Hubungan Status Ekonomi dengan Kejadian Katarak  
di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012

76

5.4. Keterbatasan Penelitian

77

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

78

## 6.2. Saran

79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Perbedaan stadium katarak senil

12

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai

Tahun 2012

48

Tabel 4.2 Distribusi Umur Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai

Tahun 2012

48

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Paparan Sinar Matahari pada Penderita Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012

49

Tabel 4.4 Distribusi Paparan Sinar Matahari menurut Pertanyaan Penelitian mengenai Paparan Sinar Matahari yang Dialami oleh Responden yang Menderita Katarak di wilayah Kerja Puskesmas Lapai

Tahun 2012

49

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Diabetes Melitus pada Penderita Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012

50

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Konsumsi Sayuran pada Penderita Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012

50

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Konsumsi Protein Hewani pada Penderita Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012

51

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok pada Penderita Katarak

	di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	52
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan pada Penderita Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	52
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Status Ekonomi pada Penderita Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	53
Tabel 4.11	Hubungan antara Paparan Sinar Matahari dengan Kejadian Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	54
Tabel 4.12	Hubungan antara Diabetes Melitus dengan Kejadian Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	55
Tabel 4.13	Hubungan antara Konsumsi Sayuran dengan Kejadian Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	55
Tabel 4.14	Hubungan antara Konsumsi Protein Hewani dengan Kejadian Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	56
Tabel 4.15	Hubungan antara Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	56
Tabel 4.16	Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	57
Tabel 4.17	Hubungan antara Status Ekonomi dengan Kejadian Katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012	57

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Katarak

16

Gambar 2.2 Kerangka Teori

33



Gambar 2.3 Kerangka Konsep  
34